

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Peranan Iran dalam menumpaskan ISIS-K memiliki dua mekanisme, hard power dan soft power yang dari percabangan yang saling terkait. Terdapat delapan percabangan mulai dari *Going after root cause* yang didasarkan pada pemisahan kekuasaan ISIS-Pusat dengan ISIS-K, berlanjut pada *Deligitimating* kekuasaan ISIS-K di tanah Iran, dan menciptakan *Aliansi* sebagai bentuk respon dari Iran dalam menanggulangi ISIS-K dalam negara dan negara sekitar. Mekanisme *Hard Power* merupakan mekanisme yang mengejawantahkan seluruh kegiatan dan perumusan dari undang-undang hingga diplomasi antar negara. Dalam *Hard Power* kita dapat melihat bagaimana Iran memiliki strategi yang luas dan proxy yang dapat menjangkau berbagai wilayah Timur Tengah, Asia Tengah dan Asia Selatan. Penahanan dan pembunuhan ketua anggota ISIS-K dilakukan atas dasar keamanan negara Iran. Hal ini tidak luput juga dari pertahanan dan kapasitas militer Iran dimasa-masa COVID-19 yang mana Iran berhasil dalam membunuh pimpinan ISIS-K Kemampuan Iran dalam melakukan Kounterterorisme terbukti sangat efektif meskipun disela berbagai turbulensi dinamika Timur Tengah.

4.2 Saran

Setelah mendalami bagaimana ISIS-K berkembang dan memiliki berbagai potensi ancaman terhadap kawasan regional, social dan negara. Iran memiliki sumber

daya dan alokasi kekuatan yang sangat besar, pengembangan dan kemampuan Iran disarankan untuk mulai bergeser ke arah soft power dengan mempertimbangkan keamanan domestik. Berdasarkan pengalaman Iran dan berbagai mekanismenya untuk menumpaskan ISIS-K diharapkan untuk setiap negara meninjau ulang dan fokus pada satu masalah dalam kemampuan militeristik dan diplomasi mereka. Serta Diharapkan agar penulis berikutnya yang membaca artikel ini untuk memiliki istirahat dan makan yang cukup.